

**PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI DAN
ARUS KAS BEBAS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN NON-
KEUANGAN (TAHUN 2008-2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Fadhil Dhaneswara
NIM. 12030113130275

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fadhil Dhaneswara
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130275
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI
DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA
PERUSAHAAN NON-KEUANGAN (TAHUN
2008-2017)**

Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA.

Semarang, 5 November 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA.)
NIP. 19741222 200012 1001

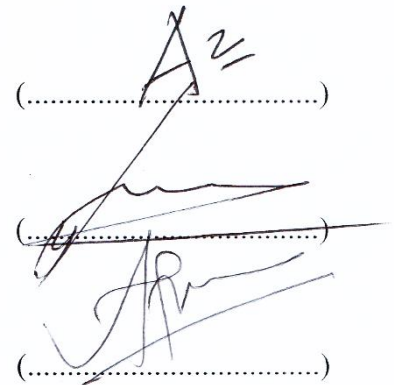
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fadhil Dhaneswara
NIM : 12030113130275
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI DAN
ARUS KAS BEBAS TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN
(TAHUN 2008-2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Januari 2019

Tim Penguji

1. Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA
2. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D
3. Adi Firman Ramadhan, S.E., M.Ak., Ak., C.A.



(.....)

(.....)

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, **Fadhil Dhaneswara**, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN (TAHUN 2008-2017)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



(Fadhil Dhaneswara)

NIM: 12030113130275

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*“Life is so awfully short that it would be a pity to spend it whining in dismay
instead of laughing it up a storm.”*

(Charlie Hebdo)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibuku, Bapakku, Kakak dan Adikku, Keluargaku dan Teman-temanku. Saya berterima kasih atas dukungan serta kasih sayang yang tak terhitung nilainya.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Laba, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Non-Keuangan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kighir, Omar dan Mohamed (2015).

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2017. Total pengamatan berjumlah 410 yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode OLS untuk pengujian hipotesis.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel laba dan arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Namun demikian, variabel arus kas bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci : laba, arus kas operasi, arus kas bebas, kebijakan dividen, dividen.

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the effect of Earnings, Operating Cash Flow and Free Cash Flows on Dividend Policy on Non-Financial Companies. This research refers to research conducted by Kighir, Omar and Mohamed (2015).

The population of this study are all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2008-2017. Total observations amounted to 410 determined by purposive sampling method. This study uses the OLS method to test hypotheses.

The results of the study show that the earnings and operating cash flow variables have a significant positive effect on dividend policy. However, the free cash flow variable has no significant effect on dividend policy.

Keywords: earnings, operating cash flow, free cash flow, dividend policy, dividends.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN (TAHUN 2008-2017).” Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Tanpa adanya dukungan, bimbingan, saran dan fasilitas dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapakku, Heri Prasetyo, yang telah rela membanting tulang demi anak dan keluarganya.
2. Ibuku, Rizkina Tri Pratiwi, yang telah mengasuh serta membimbing saya hingga dewasa ini.
3. Adikku, Elsa Maylaf, yang selalu memberikan kebahagiaan yang menjadi motivasi serta dorongan bagi penulis.
4. Kakakku, Cintya Mazaya, yang sudah memberikan harapan, dukungan, serta kasih sayang yang tak terhingga terhadap penulis.

5. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Dr. Haryanto, SE., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu luangnya, saran, bimbingan dan senantiasa memotivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno MBA, MSAcc, Ak, CA., selaku Dosen Wali yang telah memberikan dorongan dan masukannya.
9. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Keluarga besar Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) periode 2013. Terima kasih atas waktu dan ilmu yang telah dibagikan selama ini.
11. Teman-temanku “The Tusams”, Dimas Ario Wicaksono, Rakai Wastu Demos, Muhammad Faizal Fachri. Terima kasih atas waktu dan kasih sayang yang telah kalian berikan kepada saya.
12. Teman-temanku “Himpunan Tusam Indo”, Ega Briantono, Elisa Dwi Septyanti, Gusti Ayu Komang, M. Fachrurozi Pohan, M. Naufal. Terima kasih atas waktu yang telah kalian luangkan bersama saya.
13. Teman-teman bimbingan Pak Haryanto, Dea Nurfika Sari, Nugraha Ekatama Marwan, Sofyan R. Hanafi, Suci R. Jumadi. Terima kasih atas dukungan dan bimbingannya serta saran dalam penulisan skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman Akuntansi 2013 baik secara langsung maupun tidak langsung yang membantu penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangatlah dihargai. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 30 Oktober 2018

Penulis

Fadhil Dhaneswara

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Teori Agensi.....	10
2.1.2 Dividen.....	10
2.1.3 Laba.....	12
2.1.4 Arus Kas Operasi	13
2.1.5 Arus Kas Bebas	13
2.1.6 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
2.3 Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
3.1.1 Variabel Penelitian	33
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	33
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.5 Metode Analisis	36
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.5.3 Analisis Regresi	42
3.5.4 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	47
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.2 Analisis Data	48

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3 Analisis Uji Hipotesis	58
4.3 Interpretasi Hasil	62
4.3.1 Pengaruh Laba terhadap Kebijakan Dividen.....	62
4.3.2 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen	64
4.3.3 Pengaruh Arus Kas Bebas terhadap Kebijakan Dividen.....	65
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan.....	68
5.3 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN 1.....	75
LAMPIRAN 2.....	77
LAMPIRAN 3.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel	47
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plots	53
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, benua Asia telah menjadi benua dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi, pertumbuhan tersebut dapat dilihat di sejumlah negara di benua Asia. Perkembangan ekonomi yang pesat tentunya telah meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Meskipun begitu, tidak sedikit pula perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Ada beberapa faktor yang dapat menjelaskan penyebab kejadian tersebut. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan serta kurangnya kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola laba.

Laba dan arus kas memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan pembayaran dividen. Peningkatan laba diharapkan oleh investor dapat meningkatkan pembayaran dividen. Laba juga merupakan indikator kinerja suatu perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan menghasilkan laba semaksimal mungkin. Laba perusahaan dapat dialokasikan ke saldo laba serta dividen. Alokasi laba ke saldo laba dapat digunakan untuk ekspansi perusahaan, sedangkan alokasi laba ke dividen dilakukan jika perusahaan ingin membagikannya kepada pemegang saham dalam bentuk *return*. Laba juga dapat dialokasikan ke cadangan umum yang dapat digunakan apabila perusahaan mengalami kekurangan dana.

Dividen merupakan salah satu faktor bagi investor dalam menanamkan modal di sebuah perusahaan. Keputusan dalam penentuan pembayaran dividen merupakan keputusan yang sulit. Hal ini dikarenakan manajemen dan pemegang saham memiliki sudut pandang yang berbeda. Pemegang saham selalu menginginkan dividen yang lebih besar, namun pemberian dividen yang lebih besar dapat menghambat laju pertumbuhan perusahaan karena keterbatasan dana. Pertumbuhan perusahaan yang terhambat tentunya akan menyebabkan perusahaan sulit bersaing dengan perusahaan lain. Fenomena seperti ini merupakan salah satu konflik antara prinsipal dengan agen yang menjadi dasar teori agensi (Jensen dan Meckling 1976).

Terdapat banyak teori mengenai kebijakan dividen yang digunakan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan ataupun investor. Teori-teori tersebut di antaranya seperti: *dividend irrelevance theory*, *bird in the hand theory*, *tax preference theory*, *smoothing theory*, *clienteles effect theory* dan *signalling theory*.

Investor sering kali memperhatikan laba bersih dan dividen dalam pertimbangannya untuk berinvestasi. Dalam pengambilan keputusan investasi, dividen merupakan salah satu indikator yang penting. Oleh karena itu, investor menginginkan perusahaan untuk menghasilkan dividen semaksimal mungkin. Lintner (1956) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan memiliki perhatian khusus terhadap stabilitas dividen. Perusahaan lebih mempertimbangkan apakah mereka perlu melakukan perubahan pembayaran dividen dari pembayaran dividen di waktu sebelumnya daripada menentukan pembayaran dividen pada setiap kuartal. Besar atau kecilnya perubahan dividen hanya akan terjadi ketika

mereka sudah menentukan bahwa sebuah perubahan benar-benar diperlukan. Pandangan ini kemudian didukung oleh Miller dan Modigliani (1961). Miller dan Modigliani dalam teori klasiknya berpendapat bahwa perubahan dalam dividen sangat bergantung pada ekspektasi manajer terhadap laba di masa depan dan arus kas.

Manajer mengklaim bahwa perusahaan mengurangi dividen jika tidak punya pilihan lain, dan meningkatkan dividen jika manajemen yakin bahwa arus kas masa depan bisa mempertahankan tingkat dividen yang baru (Guttman, Kadan dan Kandel 2001).

Penggunaan laba sebagai acuan dalam menentukan pembayaran dividen tampaknya kurang tepat, hal ini disebabkan karena laba rentan dimanipulasi sesuai keinginan manajemen perusahaan, fenomena tersebut tentunya dapat menimbulkan masalah agensi antara manajemen perusahaan dengan investor.

Kebijakan pembayaran dividen sebaiknya berbasiskan arus kas, bukan laba, karena arus kas merefleksikan kondisi perusahaan dengan lebih baik daripada basis laba (Lee 1983). Healy (1985) berpendapat bahwa arus kas lebih bisa diandalkan dalam penentuan nilai sebuah perusahaan daripada laba karena bisa dimanipulasi dengan mudah oleh manajer untuk memaksimalkan kompensasi perusahaan.

Laporan keuangan harus memiliki informasi yang berguna bagi pengguna internal maupun eksternal dalam rangka pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi, sebagaimana dinyatakan dalam SFAC No. 1. Pengguna eksternal yaitu investor, kreditur, pemerintah, serta masyarakat, sedangkan pengguna internal yaitu

manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang baik tentunya tidak menyesatkan, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menentukan kebijakan pembayaran dividen, kebanyakan perusahaan menggunakan laba sebagai basisnya, namun Andres, *et al.* (2009) menyimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan Jerman menggunakan arus kas sebagai basis dalam memutuskan pembagian dividennya. Pendapat ini juga disetujui oleh Al-Najjar dan Belghitar (2012) yang memiliki argumen bahwa perusahaan-perusahaan Inggris lebih mengandalkan pada arus kas perusahaan untuk membayar dividen.

Hasil penelitian oleh Adaoglu (2000) menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar pada *Istanbul Stock Exchange (ISE)* mengikuti kebijakan pembayaran dividen yang tidak stabil, dan faktor utama yang menentukan jumlah pembayaran dividen adalah laba perusahaan pada tahun berjalan.

Di Indonesia, penelitian mengenai pengaruh laba dan arus kas terhadap kebijakan dividen telah dilakukan oleh Irawan dan Nurdhiana (2012). Penelitian dilakukan pada 44 perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2010. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa laba bersih dan arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen secara simultan, namun laba bersih berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen sedangkan arus kas operasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Rasyid (2001) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Laba dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen”. Dalam hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa “terdapat hubungan positif antara laba bersih dan arus kas operasi dengan dividen

pada perusahaan manufaktur.” Namun, penelitian yang dilakukan oleh Arilaha (2009) menemukan bahwa arus kas bebas perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Besar kecilnya arus kas bebas tidak mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen.

Adanya perbedaan pada hasil penelitian-penelitian mengenai pengaruh laba dan arus kas terhadap kebijakan pembayaran dividen menyebabkan terjadinya ambiguitas dalam pengambilan kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kembali sehubungan dengan pengaruh laba dan arus kas terhadap kebijakan pembayaran dividen.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Kighir, et al., (2015). Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian Kighir, et al., (2015) yaitu terletak pada sampel perusahaan yang akan diteliti. Penelitian ini lebih berpusat pada perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan kebijakan dividen sebagai variabel dependen dan laba, arus kas operasi dan arus kas bebas sebagai variabel independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2008-2017. Seperti penelitian sebelumnya, perusahaan dalam sektor keuangan tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini, dikarenakan perusahaan-perusahaan sektor keuangan memiliki kebijakan akuntansi yang berbeda-beda dan keterbatasan pelaporan untuk arus kas dan laba. Dalam penelitian ini, laporan arus kas dipisahkan menjadi arus kas operasi dan arus kas bebas, untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh lebih baik terhadap kebijakan dividen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengenai kebijakan dividen menunjukkan inkonsistensi hasil di antara penelitian-penelitian tersebut. Hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan memiliki persepsi yang berbeda dalam menggunakan laba dan arus kas sebagai acuan dalam menentukan dividen di tiap negara. Fenomena tersebut mendorong untuk dilakukannya penelitian kembali mengenai kebijakan dividen perusahaan pada perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Arus kas perusahaan yang diduga dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan yaitu arus kas operasi dan arus kas bebas. Terkait penjelasan tersebut, maka masalah-masalah penelitian dapat dirumuskan dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah laba berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia?
3. Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh laba terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia.
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia.
3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh arus kas bebas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan-perusahaan non-keuangan di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pengguna. Berikut adalah sasaran dalam penelitian ini:

1. Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan-perusahaan yang akan membagikan dividen dengan metode yang tepat sehingga tujuan perusahaan tercapai.

2. Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengaruh laba dan laporan arus kas terhadap pengambilan keputusan dividen, sehingga nantinya investor dapat mengetahui apakah manajemen perusahaan melakukan kebijakan dividen yang menguntungkan atau tidak.

3. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh laba dan arus kas terhadap kebijakan dividen.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab ini berisi ringkasan penulisan materi dalam penelitian ini. Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi variabel penelitian dan operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran- saran yang direkomendasikan kepada pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.